



---

## MOTIVASI AWARDEE BEASISWA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) YANG BERPERAN DALAM KAMPANYE INOVATIF KEUANGAN SOSIAL

NOVIE ANDRIYANI ZAKARIYA\*, ANA TONI ROBY CANDRA YUDHA<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

\* E-mail koresponden penulis: [novie.andriani@uinsa.ac.id](mailto:novie.andriani@uinsa.ac.id)

---

### Article Information:

Submitted: 28-05-2024

Revised: 24-09-2024

Accepted: 05-10-2024

Kata kunci: motivasi; beasiswa BAZNAS; inovatif  
JEL Classification: I38, D64, G21

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi awardee beasiswa badan amil zakat nasional (BAZNAS) terhadap upaya kampanye inovatif program BAZNAS. Metode yang dipakai adalah studi survey yang ditujukan kepada para awardee, yang didominasi kalangan Milenial dan Gen Z. Responden yang diperoleh sebanyak 124 responden yang dinyatakan valid dan lengkap. Selain itu, studi ini menggunakan SemPLS untuk memvalidasi hipotesis dan mengevaluasi model. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sikap ketertarikan (attitude behavior) para awardee berpengaruh terhadap niat mereka dalam mendukung program filantropi BAZNAS. Secara keseluruhan, temuan dari kelima hipotesis studi ini menunjukkan bahwa upaya para awardee, baik dalam perilaku sosial, kreativitas, inovasi, maupun peningkatan pendapatan, secara umum mendukung kegiatan kampanye sosial yang diselenggarakan oleh BAZNAS. Sejalan dengan hasil dan analisis, studi ini berimplikasi bahwa perlu terus adanya peningkatan peran para awardee dalam kampanye inovatif BAZNAS agar dapat meningkatkan efektivitas program filantropi melalui inovasi, kreasi, dan perilaku sosial mereka di tengah masyarakat.

---

### PENDAHULUAN

Edukasi filantropi di Indonesia itu penting. Filantropi Islam khususnya, jelas memiliki potensi sekaligus dampak besar terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pendidikan sebagai salah satu instrumen dalam IPM, tentu perlu dukungan penuh dari berbagai pemangku kepentingan (Alysia et al., 2022; Nursafitri & Yudha, 2020; Yudha, 2015), karena mengingat besar IPM di Indonesia sebesar 80,48 pada tahun 2022. Dalam usaha untuk memperkuat sistem pendidikan, Pemerintah telah menunjukkan komitmen yang sangat besar. Selain intervensi secara langsung,

lembaga independen seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga memiliki peran signifikan dalam kemajuan pendidikan, termasuk di level perguruan tinggi (Mardiyah & Ryandono, 2016). Salah satu upaya tersebut adalah program beasiswa BAZNAS. Atas hal tersebut, sehingga penelitian ini dinilai penting karena filantropi memiliki potensi mendukung pendidikan, yang pada ujungnya dapat memberikan kesejahteraan melalui peningkatan IPM.

Hubungan antara pendidikan dan ekonomi didukung oleh berbagai studi yang menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi mendorong investasi di sektor pendidikan (Fuaida, 2019; Gobel, 2020; Yudha et al., 2024). Filantropi, sebagai bentuk bantuan keuangan untuk tujuan sosial, memainkan peran penting dalam mendukung hubungan ini (Ivantri et al., 2024; Lestari et al., 2021; Wahyu Rini Mulyasari, 2019). Program beasiswa BAZNAS menjadi jembatan antara filantropi dan pendidikan, mendorong penerima beasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka demi kemajuan intelektual dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Alysia et al., 2022; Sukoco et al., 2020).

Program beasiswa BAZNAS dirancang untuk mendukung mahasiswa tingkat D4 dan S1 di perguruan tinggi mitra. Selain bantuan keuangan, program ini mencakup pengembangan diri melalui mentor dari kampus dan tokoh nasional. Penelitian ini fokus pada motivasi mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS, yang telah menunjukkan manfaat signifikan dalam meringankan beban biaya pendidikan serta memberikan dukungan moral dan akademis (Mardiyah & Ryandono, 2016; Puskas BAZNAS, 2020; Yudha et al., 2021a).

Studi ini memiliki keunikan dalam mengkaji motivasi penerima beasiswa BAZNAS dalam perannya mendukung kampanye inovatif keuangan sosial. Sebagaimana ulasan sebelumnya yang mengulas tentang kontribusi filantropi terhadap pendidikan dan ekonomi, namun belum ada studi yang secara mendalam mengeksplorasi hubungan motivasi penerima beasiswa dengan peran mereka dalam mengampanyekan program sosial BAZNAS. Ini menciptakan gap teori yang ingin diisi oleh penelitian ini.

Penelitian ini penting untuk mengkaji motivasi penerima beasiswa BAZNAS dapat berperan aktif dalam mempromosikan program-program inovatif filantropi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi motivasi penerima beasiswa dalam kampanye inovatif BAZNAS dan manfaatnya bagi pendidikan dan sosial ekonomi. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan bagi BAZNAS khususnya, dalam mengembangkan strategi filantropi yang lebih efektif di masa depan. Serta masyarakat pada umumnya, dalam memahami peran awardee dan BAZNAS secara kelembagaan yang telah terus mendukung penguatan pendidikan dan penguatan filantropi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pendapatan

Dalam konteks ekonomi, pendapatan digunakan untuk mengukur indeks kesejahteraan individual, dalam hal ini akan menjadi tolak ukur dalam menilai kemajuan nilai ekonomi suatu masyarakat. Pada hakikatnya, kuantitas pendapatan seseorang tergantung pada seberapa besar usaha yang dilakukan dengan melihat karakteristik pekerjaan, perilaku inovasi, dan waktu yang diluangkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa, jika setiap individu dengan penghasilan yang tinggi, akan lebih memiliki sifat bertanggungjawab dalam mengelola manajemen keuangan, karena melihat uang yang dimiliki memberikan peluang untuk bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukan (Hakim et al., 2023; Yudha & Basya, 2024). Namun pada perilaku konsumtif dengan kondisi tertentu, pendapatan dapat memengaruhi minat dalam mendukung program pendidikan (Butarbutar et al., 2020; Yafiz et al., 2020). Kemudian tingkat religiusitas dan *attitude behaviour* mampu memoderasi perilaku konsumsi. Oleh karena itu kami berhipotesis.

H1 : Pendapatan mahasiswa berpengaruh positif pada niat untuk penyuksesan program filantropi.

H4 : Sikap Ketertarikan akan Program BAZNAS meningkatkan (memoderasi) pengaruh pendapatan beasiswa, perilaku sosial, dan inovasi terhadap niat penyuksesan program filantropi BAZNAS.

## **Perilaku Sosial dan Inovasi**

Manusia merupakan makhluk sosial yang memenuhi kebutuhan biologisnya. Selama proses interaksi tersebut, terjadi peristiwa sosial yang ditunjukkan dengan perilaku sosial. Perilaku sosial merupakan perilaku yang timbul karena adanya pengaruh dan proses interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok di suatu lingkungan sosial (Suryana, 2014; Widyaningrum et al., 2019). Perilaku sosial dan inovasi memengaruhi pada minat dalam menyukseskan program sebuah institusi, oleh karena itu kami berhipotesis.

H2 : Perilaku sosial berpengaruh positif terhadap niat untuk penyuksesan program filantropi BAZNAS.

H3 : Inovasi para penerima beasiswa berpengaruh positif terhadap niat untuk penyuksesan program filantropi BAZNAS.

## **Niat dalam menyukseskan program**

Ketertarikan menjadi sebuah kondisi seseorang yang terdorong untuk melakukan sesuatu, dapat muncul dari internal maupun eksternal lingkungan individu (Hakim & Amir, 2018). Pengetahuan akan suatu informasi memungkinkan seseorang dapat mengambil peran sebagai seorang informan maupun komunikator. Sejatinya komunikator lebih proaktif dan memiliki ketertarikan untuk menyampaikan informasi terhadap komunikan dan sebaliknya informan cukup pasif dibandingkan komunikator. Awardee sebagai bagian dari BAZNAS, diduga dapat berperan sebagai perpanjangan tangan dalam menyukseskan dan mengedukasi program BAZNAS kepada masyarakat. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah.

H5 : Sikap Ketertarikan akan Program BAZNAS berpengaruh positif terhadap niat untuk penyuksesan program filantropi BAZNAS.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

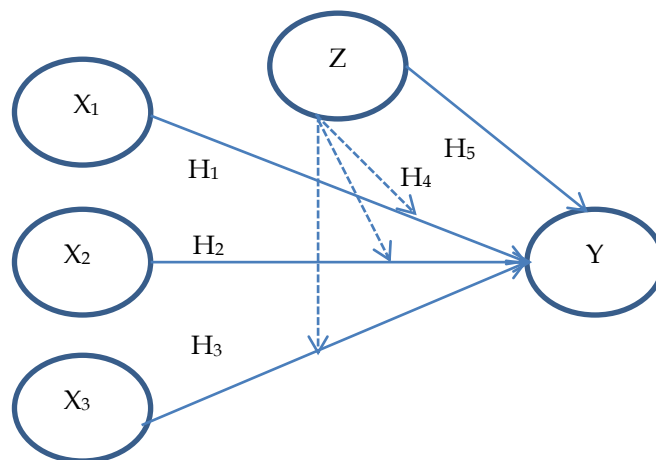
Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk generalisasi. Pendekatan ini secara teknis dilakukan secara berurutan, yaitu dengan penyelesaian draft angket kuesioner, kemudian dilanjutkan

dengan penyebaran secara online melalui aplikasi google form. Adapun untuk menjaga obyektivitas jawaban responden, disertakan pula sejumlah kriteria yang disampaikan sebagaimana sub bagian sumber dan jenis data.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Variabel penelitian terdiri dari pendapatan, gaya hidup, perilaku sosial, perilaku konsumsi, dan keyakinan beragama. Data dianalisis menggunakan PLS-SEM (*partial least squares - structured equation modeling*) (Jeff et al., 2015). Perangkat lunak statistik ini telah digunakan di berbagai bidang, seperti pemasaran, bisnis, dan manajemen (Ursachi et al., 2015).

### Model teoritis dan pengembangan hipotesis

Variabel dalam penelitian ini meliputi pendapatan, perilaku sosial, inovasi, perilaku keseharian, dan niat dalam mendukung program BAZNAS. Model penelitian ini merupakan model pengembangan dari dari *theory of planned behaviour*.



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

#### Keterangan:

- X<sub>1</sub> = Pendapatan Mahasiswa
- X<sub>2</sub> = Perilaku Sosial
- X<sub>3</sub> = Inovasi
- Z = Perilaku untuk mengedukasi (*attitude behaviour*)
- Y = Niat untuk mendukung program BAZNAS

**Pengukuran****Tabel 1.** Angket Kuesioner

Variabel	Kode	Pernyataan	Sumber
Pendapatan (X1)	P1	1 Pendapatan yang saya peroleh (dari beasiswa) cenderung saya belanjakan untuk kebutuhan kuliah	Yafiz (Yafiz et al., 2020), Hermanto (Hermanto, 2015)
	P2	2 Jika mendapati awal pencairan beasiswa, saya terdorong untuk berbelanja, sekalipun itu tidak seringkali terjadi	
	P3	3 Pendapatan yang berasal baik dari beasiswa maupun uang saku, sebagian yang tidak terpakai dan selanjutnya saya simpan sebagai tabungan atau dana cadangan	
	P4	4 Saya cenderung mengurangi langsung dana beasiswa saya untuk keperluan filantropi (zakat, infaq atau sedekah)	
Perilaku Sosial (X2)	PS1	5 Saya berkesempatan memperoleh jejaring sosial dan edukasi yang lebih luas di komunitas beasiswa BAZNAS	Rizani (Rizani, 2020), Cowan (Cowan et al., 2004), Yafiz (Yafiz et al., 2020)
	PS2	6 Saya semakin merasa percaya diri bergaul dengan banyak teman dan kolega sejak mendapat beasiswa BAZNAS. Juga rasa pemalu, pendiam, dan enggan bergaul sedikit berkurang.	
	PS3	7 Sejak mendapatkan beasiswa, kebahagiaan terkait ekonomi jadi bertambah, kognitif (adaptasi dengan lingkungan) semakin berkembang, dan peran sosial semakin berdampak.	
	PS4	8 Saya termotivasi untuk semakin kompetitif dan kontributif dengan diduplikasinya kesempatan bergabung dengan keluarga besar beasiswa BAZNAS, baik di dalam maupun di luar kampus	
	PS5	9 Saya semakin belajar menahan rasa egois dan emosi untuk menampakkan diri saat berada dalam komunitas beasiswa BAZNAS beserta program-program di dalamnya, dan justru berinovasi menghasilkan ide dan capaian baru.	
Inovasi awardee (X3)	I1	10 Dibandingkan dengan teman saya, saya akan berupaya menjadi orang pertama yang berinovasi dalam konsep-konsep filantropi atau keilmuan relevan yang baru	Ratna Sari (Sati & Ramaditya, 2020), Turan (Turan et al., 2015) Samidi
	I2	11 Saya berkeinginan untuk mengeksplorasi teknologi dan konsep baru	

Variabel	Kode	Pernyataan	Sumber		
Niat untuk menyukseskan program filantropi (Y)	I3	12	Saya ingin mencari informasi lebih lanjut tentang ide dan konsep pendayagunaan Zakat, Infak, Shadakah, dan Wakaf (ZISWAF) yang baru dan adaptif seiring dengan perkembangan era	(Nurfadilah & Samidi, 2021),	
	I4	13	Saya memiliki harapan baru tentang kinerja BAZNAS yang semakin membaik dengan ide yang saya tawarkan		
	I5	14	Saya biasanya mudah beradaptasi dengan lingkungan, rekan, ide, dan teknologi baru.		
	N1	N1	15	Jika saya terlibat dalam program yang lahir dari BAZNAS, maka saya bersedia untuk terus terlibat dengan mendonasikan sebagian pendapatan saya dan meneruskannya kepada orang terdekat dan masyarakat	Hu (Hu et al., 2019), Nurfadilah et.al (Nurfadilah & Samidi, 2021), Yudha (Yudha et al., 2021b), Firmansah (Firmansah et al., 2023)
		N2	16	Saya akan merekomendasikan layanan dan program BAZNAS kepada teman-teman saya baik secara media <i>online</i> (ex: sosial media) maupun <i>offline</i> (ex: perkuliahan, seminar atau temu ilmiah)	
		N3	17	Saya akan mengikuti dan terlibat dalam program BAZNAS yang tidak hanya dalam hal beasiswa, namun juga relawan dan sejenisnya	
		N4	18	Saat ini saya berniat untuk mengikuti program dan layanan filantropi yang digagas oleh BAZNAS	
		N5	19	Saya berniat menggunakan dan mengikuti layanan dan program dari BAZNAS untuk meningkatkan instring dan ketrampilan berfilantropi serta pengembangan diri-jiwa sosial	
	Sikap Ketertarikan Akan Program BAZNAS (Z)	S1	20	Saya punya pengalaman menyenangkan terhadap produk, layanan, atau program Badan Amil Zakat dan Nasional (BAZNAS)	Hu (Hu et al., 2019), Nurfadilah et.al (Nurfadilah & Samidi, 2021),
S2		21	Saya tertarik dengan program dan layanan apapun dari BAZNAS		
S3		22	Saya meyakini dengan terlibat di program yang dicetuskan oleh BAZNAS adalah ide yang baik		
S4		23	Saya suka mendapatkan informasi tentang zakat, infaq, shadaqah dan waqaf dalam bentuk data statistik, bulletin, dan program lainnya yang relevan.		

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Studi ini memperoleh data sebanyak 124 responden. Ada terdapat 124 responden yang berhasil dihimpun secara primer, dan dapat dipertanggungjawabkan kevalidan dan obyektivitas data tersebut. Data diperoleh dari survey secara online dengan menggunakan instrument *google form*. Sebagaimana pada bagian sebelumnya, identifikasi yang dilakukan dalam menentukan responden didasarkan pada beberapa kriteria. *Pertama yang menjadi syarat utama*, karena studi ini mengangkat tema kampanye sosial bagi para penerima beasiswa BAZNAS, maka responden penelitian ini adalah berasal dari mereka yang pernah atau sedang menerima beasiswa BAZNAS. Penentuan ini bertujuan untuk memastikan status mereka dalam memberikan kemanfaatan kepada program BAZNAS. Status mereka sebagai awardee, secara tidak langsung diduga dapat berperan sebagai media edukasi filantropi dari BAZNAS kepada masyarakat secara umum, bukan hanya sesama kalangan akademik saja namun masyarakat di sekitar mereka.

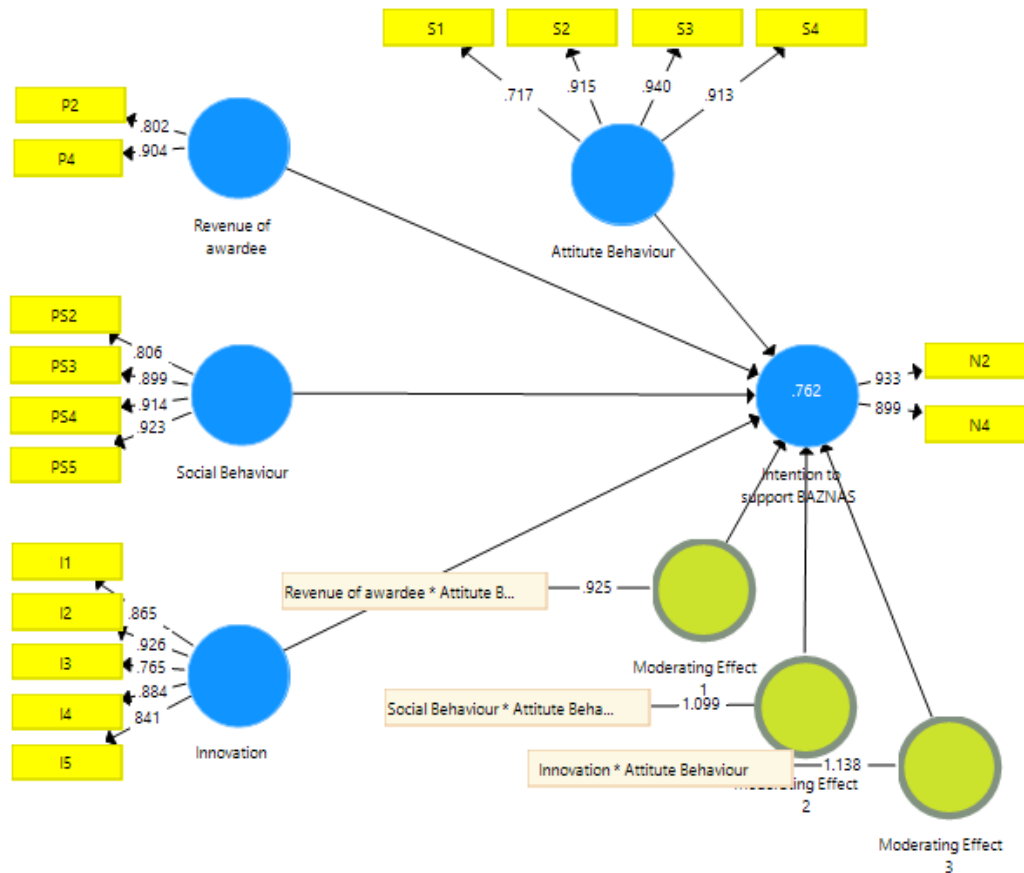
*Kedua*, dimanapun mereka berdomisili asal pernah mendapatkan beasiswa BAZNAS, maka mereka diperkenankan untuk terlibat sebagai responden penelitian. Karena kedua kriteria ini dipandang sebagai kriteria utama, maka seluruh responden yang tidak masuk dalam kategori ini dinyatakan tidak sah atau valid sebagai responden penelitian.

### Outer loading

Nilai *outer loading* yang ideal adalah 0,7 jika kriteria ini adalah model yang sudah pernah dipakai sebelumnya (Hair Jr. et al., 2014, 2019). Sedangkan pada referensi lain ada yang mengatakan bahwa nilai *outer loading* yang ideal adalah 0,5-0,6 jika modelnya adalah pengembangan (Bakri et al., 2023).

Berdasarkan gambar 2 telah menunjukkan sejumlah hasil yang baik dan terstandarisasi. Gambar itu juga menunjukkan nilai analisis faktor untuk masing-masing indikator variabel tergolong baik. Kemudian total 17 indikator dari seluruh variabel yang diukur telah memperoleh nilai lebih dari 0,7, sehingga artinya seluruh indikator disimpulkan secara signifikan menjelaskan masing-masing variabel.





Gambar 2. Loading Factor

**Realibility and Validity Test**

Berdasarkan Tabel 2, nilai reliabilitas alpha dan komposit Cronbach lebih besar dari 0,7 yang dianggap baik (Hair Jr. et al., 2014, 2019). Selanjutnya, hasil average variance Extraction (AVE) tergolong baik mengingat nilainya di atas 0,5 (Henseler et al., 2016) dan penelitian ini lolos uji multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 5 (Hair Jr. et al., 2014).

Tabel 2. Summary of Reliability and Validity Test

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE	VIF	R <sup>2</sup>
Sikap tertarik mendukung program	.897	.935	.929	.767	2.200	.748
Inovasi	.910	.921	.933	.736	3.353	
Minat dukung program BAZNAS	.810	.832	.912	.839	1.861	
Moderating Effect 1	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	
Moderating Effect 2	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	
Moderating Effect 3	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	
Pendapatan	.640	.689	.844	.731	1.285	
Perilaku Sosial	.909	.933	.936	.786	1.627	

### Discriminant Validity

Pengujian validitas diskriminan memastikan bahwa setiap konsep model laten adalah unik. Uji validitas menentukan keakuratan suatu alat ukur (Ghozali, 2011). SMART PLS dapat mengevaluasi validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell-Larcker dan cross-loading. Berikut hasil uji discriminant validity selengkapnya.

**Tabel 3.** Fornell-Larcker Criteria

	Attitude Behaviour	Innovation	Intention to support BAZNAS	Mod. Effect 1	Mod. Effect 2	Mod. Effect 3	Revenue of awardee	Social Behaviour
Attitude Behaviour	.876							
Innovation	.824	.858						
Intention to support BAZNAS	.788	.830	.916					
Moderating Effect 1	-.205	-.152	-.208	1.000				
Moderating Effect 2	-.570	-.504	-.499	.339	1.000			
Moderating Effect 3	-.585	-.523	-.591	.567	.822	1.000		
Revenue of awardee	.420	.516	.421	.284	-.058	-.123	.855	
Social Behaviour	.847	.786	.761	-.069	-.537	-.487	.441	.887

Sumber: hasil olah data, 2024

Berdasarkan tabel 3 pada hasil uji validitas diskriminan yang dilihat dengan menggunakan kriteria *Fornell-Larcker*, nilai akar kuadrat AVE, nilai variabel inovasi sebesar 0,876 lebih besar dari nilai korelasinya yaitu 0,824. Hal tersebut menandakan bahwa persyaratan validitas diskriminan telah terpenuhi. Akar kuadrat AVE dari variabel minat dalam mendukung program BAZNAS adalah 0,916, yang berarti nilainya lebih besar dari nilai korelasi inovasi sebesar 0,830 dan perilaku keseharian sebesar 0,788, yang berarti bahwa persyaratan validitas diskriminan telah terpenuhi. Begitupun dengan variabel pendapatan awardee yang nilai akar kuadratnya sebesar 0,855, yang lebih besar dari nilai korelasi pada variabel *intention to support BAZNAS* sebesar 0,421, inovasi sebesar 0,516, dan *attitude behaviour* sebesar 0,420.

## Hypothesis Testing

**Tabel 4.** Uji Hipotesis

		Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Decision
H1	Revenue of awardee -> Intention to support BAZNAS	-.024	.067	.499	.618	Ditolak
H2	Social Behaviour -> Intention to support BAZNAS	.402	.106	4.422	.000	Diterima
H3	Innovation -> Intention to support BAZNAS	.485	.106	4.649	.000	Diterima
H4a	Moderating Effect 1 -> Intention to support BAZNAS	.021	.081	.647	.519	Ditolak
H4b	Moderating Effect 2 -> Intention to support BAZNAS	.178	.123	1.673	.096	Ditolak
H4c	Moderating Effect 3 -> Intention to support BAZNAS	-.283	.131	2.452	.015	Diterima
H5	Attitude Behaviour -> Intention to support BAZNAS	.102	.127	2.035	.003	Diterima

Sumber: hasil olah data, 2024

Total terdapat 7 hipotesis, diantaranya 4 hipotesis regresi dan 3 hipotesis uji moderasi. Masing masing uji hipotesis regresi dilakukan pada H1, H2, H3, dan H5, sedangkan uji moderasi dilakukan pada H4a, H4b, dan H4c. Adapun parameter untuk menilai kevalidan uji hipotesis, cukup perlu mengamati nilai t statistik dan nilai t table serta p-value. Ketentuannya adalah jika nilai statistic lebih besar dari t table (1,96) karena menggunakan nilai error correction model 5% (0,05), maka hasil pengujian dipastikan mendukung hipotesis, serta jika p value lebih kecil dari 5% (0,05) maka hipotesis dapat diterima.

Mengacu hasil uji pada table 4, dapat dilihat bahwa terdapat hipotesis yang diterima dan ditolak. Adapun sejumlah hipotesis yang diterima adalah H2, H3, H4c, dan H5, sedangkan selebihnya hipotesis ditolak yaitu H1, H4a, dan H4b.

## Pembahasan

Minat (*intention*) adalah bentuk *response* atas gejala yang terjadi terhadap seseorang maupun kelompok. Studi yang mendiskusikan tentang niat, minat, atau kecenderungan sikap lebih banyak dibahas pada teori perilaku yang terencana atau biasa disebut dengan *theory of planned behavior* (TPB) (Nugroho et al., 2019; Widyastuti

et al., 2021). TPB dapat fleksibel diterapkan pada disiplin keilmuan apapun, termasuk sosiologi, perilaku konsumen, psikologi atau bahkan kedokteran (Rizka & Yudha, 2023; Yudha et al., 2023). Aplikasi TPB yang diturunkan pada perilaku konsumsi, tentu erat kaitannya dengan pengelolaan pendapatan (Afiq & Yudha, 2023; Maghfiroh et al., 2021). Studi ini yang mengambil tema penelitian tentang perilaku konsumsi pada penerima beasiswa memiliki sejumlah argument menarik. *Pertama*, penerima beasiswa adalah penerima beasiswa BAZNAS yang merupakan beasiswa berprestasi yang masuk dalam kategori *Sabilillah*. Yaitu orang yang berjuang dalam jalan Allah Swt, yang pada hal ini berjuang dalam bidang pendidikan, dan dinilai layak secara kemampuan akademik. *Kedua*, BAZNAS yang merupakan lembaga independen negara sebagaimana Bank Indonesia dan lembaga independen Negara lainnya, tidak sepenuhnya memiliki sumber daya untuk mensosialisasikan program kerja dan produk layanan kepada masyarakat. Artinya tidak seperti lembaga Negara yang lain, BAZNAS perlu memiliki sumber daya ekstra untuk melakukan kampanye sosial dan mengedukasikan produk dan program BAZNAS kepada masyarakat berpendidikan khususnya, dan masyarakat umum pada umumnya.

Bersesuaian dengan 5 hipotesis yang telah dibangun, didapatkan bahwa *pertama*,

*Pendapatan Awardee Tidak Berpengaruh Terhadap Niatan Awardee Dalam Mendukung Program Filantropi*

Pendapatan awardee tidak berpengaruh terhadap niatan mereka dalam mendukung program filantropi yang diselenggarakan oleh BAZNAS. Pada tataran teori umumnya, yang mengatakan bahwa naik turunnya pendapatan akan mempengaruhi pola konsumsi seseorang, Jika pendapatan seseorang naik maka memiliki kecenderungan akan menaikkan konsumsi orang tersebut, pun sebaliknya jika pendapatan seseorang turun maka akan cenderung mengakibatkan penurunan pola konsumsinya. Seseorang dalam penelitian ini adalah *awardee* beasiswa BAZNAS. Menariknya adalah ketika mereka memperoleh beasiswa, yang tentu meningkatkan simpanan dan pendapatan mereka, nyatanya berdasarkan hasil temuan di lapangan tidak lantas meningkatkan minat konsumsi mereka. Justru dengan diduplikannya

beasiswa, mereka cenderung menahan pendapatannya untuk dibelanjakan keperluan sehari-hari. Tentu ini para *awardee* juga telah mengukur skala prioritas dan urgensi kebutuhan. Sehingga secara tidak langsung para *awardee* ini, sekalipun memiliki tambahan pendapatan mereka tidak lantas membelanjakan dan berniat untuk mempromosikan program-program BAZNAS kepada kolega terdekat atau bahkan masyarakat.

#### *Perilaku Sosial Awardee Berpengaruh Terhadap Niat Penyuksesan Program Filantropi BAZNAS*

Selanjutnya, temuan studi ini menemukan bahwa perilaku sosial *awardee* berpengaruh terhadap niat penyuksesan program filantropi BAZNAS. Mereka para *awardee* dapat memanfaatkan posisinya sebagai *awardee* untuk memperluas jejaring sosial dan meningkatkan edukasi dan literasi setidaknya di sesama kalangan *awardee*. Hal tersebut setidaknya dapat membentuk kepribadian mereka untuk semakin percaya diri dan semakin kompetitif baik dalam unsur akademis, maupun unsur sosial dan berfilantropi.

Sehingga harapannya secara tidak langsung dengan diselenggarakan program beasiswa dan diperoleh *awardee*, peran *awardee* selain sebagai insan pendidik, mengedukasikan nilai-nilai filantropi Islam kepada masyarakat, mereka juga dapat menumbuh-kembangkan program BAZNAS dengan mengimplementasikan program BAZNAS kepada masyarakat umum. Hal tersebut dapat terwujud dengan mereka baik masih aktif ketika masih menjadi mahasiswa maupun ketika mereka sudah lulus dari perguruan tinggi dan kembali ke tengah masyarakat.

#### *Inovasi Berpengaruh Terhadap Niatan awardee Dalam Mendukung Program Filantropi BAZNAS*

Inovasi yang dilakukan oleh para *awardee* berpengaruh terhadap niatan mereka dalam mendukung program filantropi BAZNAS. Para *awardee* tentu dapat berperan untuk berinovasi dalam konsep-konsep filantropi dengan berbagai terobosan. Mereka yang berasal dari multidisiplin, tidak menutup kemungkinan mampu mengeksplorasi teknologi dan konsep yang baru. Karena pada zaman yang

penuh dengan kecanggihan teknologi, inovasi adalah sebuah keniscayaan di berbagai level dan bidang kehidupan.

Berdasarkan TPB yang bermula pada tahun 1992 (Ajzen, 1991, 2020; Mahyarni, 2013), yang terus mengalami evolusi dan kritikal teori sampai dengan penyusunan studi ini, tentu mengalami sejumlah penyesuaian konsep. Inovasi pada konsep pada penelitian ini misalnya, dapat mendukung program dari BAZNAS yang tentu juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti perilaku sosial, inovasi, pendapatan dan perilaku sehari-hari (*attitudede behaviour*). Studi ini diperkuat oleh beberapa penelitian empiris terdahulu (Ratnasari et al., 2023; Tazlia et al., 2023; Yafiz et al., 2020), yang beberapa penelitian diantaranya telah diulas oleh beberapa instrument teoritis pada bagian tinjauan pustaka (lihat Bab 2 halaman 4 bagian tinjauan pustaka).

*Sikap Ketertarikan (attitude behaviour) Memperkuat Mahasiswa Awardee dalam Berinovasi*

*Keempat*, sikap ketertarikan (*attitude behaviour*) awardee memperkuat mahasiswa awardee dalam melakukan inovasi terhadap niat untuk mendukung (intention to support BAZNAS program) program filantropi BAZNAS. Kemudian terakhir adalah hipotesis tentang sikap ketertarikan (*attitude behaviour*) awardee terhadap niat untuk mendukung program filantropi BAZNAS

*Sikap Ketertarikan (attitude behaviour) awardee berpengaruh terhadap niat untuk mendukung program filantropi BAZNAS*

Kelima hipotesis tersebut adalah ulasan secara umum, namun jika ditelusuri lebih rinci berdasarkan gender (laki-laki dan perempuan) nampaknya didapati hasil menarik. Perilaku sehari-hari awardee laki-laki berpengaruh terhadap niat mereka dalam menyukseskan program BAZNAS. Demikian pula dengan variabel *attitude behaviour*, bagi awardee laki-laki *attitude behaviour* telah semakin menguatkan pengaruh pendapatan, perilaku sosial dan inovasi terhadap niat mereka dalam mendukung program BAZNAS. Tidak demikian dengan hasil hipotesis bagi awardee perempuan. bagi awardee perempuan hanya variabel inovasi yang berpengaruh signifikan terhadap niat mereka dalam mendukung program BAZNAS. Sedangkan religiusitas tidak memperkuat pengaruh pendapatan awardee dan inovasi mereka terhadap niat mereka dalam mendukung program BAZNAS.

Setidaknya berdasar ulasan pada masing-masing hipotesis yang berjumlah 5 tersebut ada simpulan yang didapat. Simpulan tersebut menjelaskan bahwa, upaya para *awardee* yang dilihat dari unsur-unsur perilaku seperti perilaku sosial, kreatifitas dan inovasi, peningkatan pendapat, itu seluruhnya secara umum mendukung adanya kegiatan kampanye sosial yang disebarluaskan oleh BAZNAS. Hal ini tentu menjadi signal positif, bahwa di tengah posisi BAZNAS yang terus meningkatkan angka aktualisasi dari potensi zakat baik di level daerah maupun di level nasional, sedikit banyak peran dari awardee dapat menjadi perpanjangan tangan untuk menggapai masyarakat dalam menyampaikan pesan serta program, dan menumbuhkan kesadaran berfilantropi yang terlembaga dan teratur di level berjenjang mulai dari lembaga zakat nasional yang lebih transparan dan teradministrasi dengan lebih teratur hingga level daerah.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat awardee BAZNAS dalam mendukung program filantropi, namun perilaku sosial, inovasi, dan sikap ketertarikan (*attitude behavior*) berperan penting. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya yang hanya pada awardee BAZNAS, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke semua penerima beasiswa filantropi lainnya. Penelitian mendatang disarankan untuk membandingkan berbagai jenis awardee untuk memperluas temuan.

BAZNAS dapat memanfaatkan awardee sebagai agen dalam kampanye filantropi dengan menekankan peran mereka sebagai figur teladan sosial. Namun, penting untuk menjaga keseimbangan peran mereka sebagai akademisi dan bukan sekadar endorser. Dengan fokus pada pengembangan kreativitas dan sikap positif awardee, BAZNAS bisa meningkatkan efektivitas kampanye programnya melalui inovasi yang relevan dengan latar belakang multidisiplin para awardee.

## DAFTAR PUSTAKA

Afiq, M. K., & Yudha, A. T. R. C. (2023). Analysis Of Health Level , Sharia Maqashid Index And Potential Financial Distress At Bank Muamalat Indonesia For The 2017- 2020 Period. *JEBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 70-98. <https://doi.org/10.20473/jebis.v9i1.38245>

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-t](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-t)
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Alysia, V., Kurniawati, E. E., Aini, A. F., & Yudha, A. T. R. C. (2022). Eksplorasi Sumber Daya Alam Dan Ketahaan Ekonomi Lokal (Studi Literatur Pada Destinasi Wisata Labuan Bajo). *Journals of Economics Development Issues ( JEDI )*, 5(1), 549–560.
- Bakri, M. H., Abdul Aziz, N. A., Md Razak, M. I., Abdul Hamid, M. H., Md Nor, M. Z., & Iskandar Mirza, A. A. (2023). Acceptance Of Ddkoin Blockchain Using Utaut Model: A Customer Perspective Approach. *Quality - Access to Success*, 24(192), 103–121. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.192.13>
- Butarbutar, M., Putra, A. H. perdana K., Nainggolan, N. T., Sudarso, A., Fuadi, D., Lie, Nurbayani, Saputra, D. H., Hasibuan, A., & Yendrianof, D. (2020). *Manajemen Pemasaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Cowan, R., Cowan, W., & Swann, G. M. P. (2004). Waves in consumption with interdependence among consumers. *Canadian Journal of Economics*, 37(1). [https://doi.org/10.1111/j.0008-4085.2004.008\\_1.x](https://doi.org/10.1111/j.0008-4085.2004.008_1.x)
- Firmansah, Y., Azhar, M., Atiqur, M., Sarker, R., Yudha, A. T. R. C., & Syahrudin. (2023). Promoting Innovative Work Behavior Of Administrative Staff In Islamic Higher Education Institution: Investigating The Role Of Islamic Work Ethics. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 6, Issue 1).
- Fuaida, L. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Oleh Yayasan Kuntum Indonesia Melalui Kewirausahaan Sosial Kampoeng Wisata Bisnis Tegalwaru (Kwbt) Bogor. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 8(1), 36–52. <https://doi.org/10.15408/empati.v8i1.14334>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IMB SPSS 19*. Badan Penerbit Undip.
- Gobel, Y. P. (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi COVID-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(November), 209–223.
- Hair Jr., J. H., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis (Seventh Edition)*.
- Hair Jr., J. H., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Eighth Edition Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Annabel Ainscow.
- Hakim, A., & Amir, S. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada SMA PABA BINJAI. *Visipena*, 9, 406–426.
- Hakim, A., Yudha, A. T. R. C., Dikuraisyin, B., & Masrufa, N. (2023). Halal Lifestyle



- Based on Value Creation: Evidence in Valqo Leather Factory Micro Businesses, East Java. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 27(2), 131–142. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/12114>
- Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. (2016). Using PLS path modeling in new technology research: Updated guidelines. *Industrial Management and Data Systems*, 116(1), 2–20. <https://doi.org/10.1108/IMDS-09-2015-0382>
- Hermanto, M. R. (2015). Pengembangan Teori Keynes Dalam Jumlah Konsumsi Muslim. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 173–188. <https://doi.org/10.15408/sjie.v4i2.2304>
- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019). Adoption Intention of Fintech Services for Bank Users: An empirical examination with an extended technology acceptance model. *Symmetry*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/sym11030340>
- Ivantri, M. A., Azizi, M. H., Yudha, A. T. R. C., & Saputra, Y. (2024). Gold-based housing financing model: proposing an alternative housing financing model for Islamic bank. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2023-0414>
- Jeff, F., Roberts, A., & Manolis, C. (2015). Adolescent Autonomy and the Impact of Family Structure on Materialism and Compulsive Buying. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 14(4), 301–314. <https://doi.org/10.2753/MTP>
- Lestari, R. I., Ramadhani, R., Sherawali, & Yudha, A. T. R. C. (2021). Air dan Dampak Kelangkaannya Bagi Perekonomian Masyarakat Urban : Studi Pustaka Pulau Jawa. *Oeconomicus: Journal of Economics*, 6(1). <http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/oje/article/view/738/329>
- Maghfiroh, A. P., Predessari, A., Astuti, S. A. D., & Yudha, A. T. R. C. (2021). Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Pemanfaatan Aset Produktif di Kabupetan Mojokerto. *Cakrawala: Jurnal Litbang Kebijakan*, 15(28), 139–152. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v15i2.360>
- Mahyarni. (2013). Theori TRA Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El- Rizasah*, 4(1), 13.
- Mardiyah, A., & Ryandono, M. N. H. (2016). *Sistem Tanggung Renteng pada Koperasi Assakinal sebagai Bentuk Penerapan Konsep Ta'awun*. 2(1), 79–94. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp372-388>
- Nugroho, A. P., Izzat, D., & Suhasti, W. (2019). Peran Identitas Agama Terhadap Niat Menggunakan Kosmetik Halal : Perluasan Theory of Planned Behavior. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v2i2.921>
- Nurfadilah, D., & Samidi, S. (2021). How the Covid-19 Crisis Is Affecting Customers' Intention To Use Islamic Fintech Services: Evidence From Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1), 83–114.

<https://doi.org/10.21098/jimf.v7i0.1318>

- Nursafitri, S., & Yudha, A. T. R. C. (2020). Instrumen Moneter dan Belanja Daerah Serta Pengaruhnya terhadap Penganggura Terbuka. *Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 121–136. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1649>
- Puskas BAZNAS. (2020). *National Zakat Index 2019*. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ratnasari, R. T., Timur, Y. P., Battour, M., Jamilu, U., Resources, I., & Company, M. (2023). An effort to increase waqf intention : The role of celebrity endorsers in social campaigns. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 7, 154–171.
- Rizani, A. (2020). Analysis of Leading Sectors Potential for Economic Development Planning in Malang City. *Journal of Developing Economies*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.20473/jde.v5i1.18547>
- Rizka, H., & Yudha, A. T. R. C. (2023). Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Bank Jatim Syariah KC Surabaya. *Al Masraf | Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 144–157.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2020). Effect Of Perception Of Benefits , Easy Perception Of Use , Trust And Risk Perception Towards Interest Using E-Money (Case Study Of Consumers Who Use The Metland Card). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 11, 1–19.
- Sukoco, A., Anshori, Y., & Yudha, A. T. R. C. (2020). Strategies To Increase Market Share For Histopatological Equipment Products (Brand Sakura): Case Study in Management of a Sole Agent Company. *SINERGI*, Volume 10 Number 2 September 2020 *SINERGI*, Volume 10 Number 2 September 2020, 10(2), 19–26.
- Suryana, A. (2014). Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan dan Penanganannya. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(2), 123. <https://doi.org/10.21082/fae.v32n2.2014.123-135>
- Tazlia, I., Nurfadilah, D., & Pratama, S. (2023). Purchase Intention of Halal Local Beauty Brand During COVID-19: the Role of Influencers' Credibility and Halal Awareness. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(3), 397–418. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i3.1623>
- Turan, A., Tunç, A. Ö., & Zehir, C. (2015). A Theoretical Model Proposal: Personal Innovativeness and User Involvement as Antecedents of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 210, 43–51. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.327>
- Ursachi, G., Horodnic, I. A., & Zait, A. (2015). How Reliable are Measurement Scales? External Factors with Indirect Influence on Reliability Estimators. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 679–686. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00123-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00123-9)
- Wahyu Rini Mulyasari. (2019). *e-Modul Ekonomi*. Direktorat Pembinaan SMA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Widyaningrum, P., Ruldeviyani, Y., & Dharayani, R. (2019). Sentiment analysis to assess the community's enthusiasm towards the development chatbot using an appraisal theory. *Procedia Computer Science*, 161, 723–730. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.176>
- Widyastuti, U., Febrian, E., Sutisna, S., & Fitrijanti, T. (2021). Market discipline in the behavioral finance perspective: a case of Sharia mutual funds in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(1), 114–140. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2020-0194>
- Yafiz, M., Harahap, I., & Cahyanti, S. (2020). Consumption Behavior of Bidikmisi Scholarship Students With Religiosity As a Moderating Variable. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 239. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.22122>
- Yudha, A. T. R. C. (2015). Jaminan dalam Aqad Pembiayaan Muḍārabah Perbankan Syariah di Wilayah Surabaya. *Al-Tijarah*, 1(1), 37–57.
- Yudha, A. T. R. C., Awwaliah, H., & Pertiwi, E. M. (2021a). SDGs Value and Islamic Philanthropy Through Zakah Institution During the Covid-19. *Ihtifaz: Journal of Islamics, Finance, and Banking*, 4(1), 31–45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/ijiefb.v4i1.2535>
- Yudha, A. T. R. C., Awwaliah, H., & Pertiwi, E. M. (2021b). SDGs Value and Islamic Philanthropy Through Zakah Institution During the Covid-19. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v4i1.2535>
- Yudha, A. T. R. C., & Basya, M. M. (2024). Adaptive Business Modal in The Post-Pandemic Era of COVID 19: Evidence in GreenSa-Inn. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* (Vol. 7, Issue 1).
- Yudha, A. T. R. C., Huda, N., Maksum, M., Sherawali, S., & Wijayanti, I. (2024). The Moderating Effect of Religiosity on Fashion Uniqueness and Consciousness in Halal Fashion Purchase. *Indonesian Journal of Halal Research; Vol 6, No 2 (2024): August* DO - 10.15575/Ijhar.V6i2.34614 . <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ijhar/article/view/34614>
- Yudha, A. T. R. C., Wulandari, T. A., & Latif, S. S. (2023). *Pegadaian Syariah: Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pinjaman Jangka Pendek dalam Perspektif Masyarakat*.